

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dan menengah adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun daerah, begitu juga dengan daerah Indonesia sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Usaha kecil dan menengah ini juga membantu masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja baru serta dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Ada banyak usaha kecil di Indonesia, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan membuka industri pembuatan tahu, industri tahu ini didominasi oleh unit-unit usaha yang tergolong industri kecil. Semakin banyaknya usaha kecil yang berdiri di Lipat Kain tentunya akan dapat meningkatkan ekonomi keluarga kearah yang lebih baik. Selain dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, juga akan menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian khususnya dalam bidang pangan.

Menurut Anoraga dan Sudantoko (2002 : 244), industri kecil yang mengelola hasil pertanian (agroindustri) tahan terhadap dampak krisis ekonomi bersifat padat karya merupakan salah satu alternatif dalam membangun kembali perekonomian Indonesia saat ini. Selain dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan juga dapat menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian khususnya pangan.

Studi Kelayakan Bisnis adalah laporan sistematis penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak atau tidak layak usulan suatu usaha bisnis yang halal menurut pandangan syariah islam dalam rangka rencana investasi perusahaan.

Manfaat Studi Kelayakan adalah untuk membuat pilihan keputusan menerima atau menolak suatu usulan usaha bisnis. Usulan usaha bisnis tersebut bisa berupa usaha baru atau pengembangan usaha yang sedang dijalankan. (Hamdi, 2017 : 21)

Ada banyak macam usaha-usaha kecil menengah di Indonesia, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah membuka industri kecil pembuatan tahu di desa Lipat Kain, industri tahu didominasi oleh unit-unit usaha yang tergolong industri berskala kecil. Industri yang mengelola hasil-hasil pertanian (agroindustri) seperti tahu tersebut tahan terhadap dampak krisis ekonomi bersifat padat karya.

Tahu adalah salah satu makanan dengan bahan dasar kacang kedelai lokal maupun impor yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tahu memiliki harga yang relative murah sehingga dapat dijangkau semua strata sosial. Tahu tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat menengah kebawah saja akan tetapi masyarakat kalangan atas pun mengkonsumsinya, hal ini terlihat bahwa produk tahu ini bisa di dapat di pasar tradisional maupun pasar modern.

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka permintaan dalam negeri terhadap produk pangan yang merupakan hasil

olahan dari biji kedelai khususnya tahu mengalami pertumbuhan (BPS, 2005). Perkembangan konsumsi tahu di Indonesia dari tahun 2014-2017 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1 Perkembangan konsumsi tahu di Indonesia pada tahu 2014-2017

Tahun	Konsumsi tahu (kg/kapita/tahun)
2014	7,07 kg/kapita/tahun
2015	7,49 kg/kapita/tahun
2016	7,87 kg/kapita/tahun
2017	7,88 kg/kapita/tahun

Sumber : SUSENAS, BPS

Pada tahun 2014-2015 selisih jumlah konsumsi tahu di Indonesia adalah naik sebesar 0,42 kg/kapita. Sedangkan tahun 2015-2016 naik sebesar 0,38 kg/kapita. Pada tahun 2016-2017 konsumsi tahu kembali meningkat sebesar 0,01 kg/kapita. Dari data tabel diatas dapat terlihat tingkat konsumsi tahu di Indonesia mengalami turun-naik meskipun penurunan atau peningkatan tidak terlalu besar, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti bahan baku kedelai yang terkadang susah didapat, namun hal tersebut tidak menjadi alasan untuk masyarakat Lipat Kain berhenti melanjutkan usahanya di industri tahu tersebut.

Meraknya isu tahu berformalin beberapa tahun yang lalu menyebabkan beberapa pabrik tahu harus gulung tikar. Namun sebenarnya isu bahwa pangan berformalin sebenarnya sudah lama, sekitar 30 tahun yang lalu. akan tetapi bukan berarti prospek manapun peluang untuk membuka usaha tahu tidak menarik untuk

dikembangkan, hal ini justru menjadi tantangan tersendiri untuk produsen agar menghasilkan produk tahu yang bebas bahan pengawet.

Salah satu usaha kecil di Lipat Kain desa Sungai Paku yang memproduksi tahu tanpa bahan pengawet adalah usaha tahu Pak Rahmad. Pabrik tahu Pak Rahmad ini terus memproduksi tahu dari tahun ketahun dengan bebas pengawet mengingat banyaknya tingkat permintaan konsumen akan produksi tahu yang sehat.

Pak Rahmad membuka usaha tahu di Lipat Kain desa Sungai Paku yang ia kelola bersama istrinya dengan bantuan 3 orang karyawannya dengan upah Rp 1.000.000 setiap bulannya, Pak Rahmad memasarkan produk tahunya ke pasar, toko-toko harian yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari, kepada penjual gorengan yang ada di desa Lipat Kain dalam jumlah pemesanan yang sangat besar.

Usaha pembuatan tahu Pak Rahmad ini memiliki asset 1 rumah produksi tahu, mesin penggilingan kedelai, mesin perebus kedelai, mesin air, drum penyaringan, gengset, meja pemotongan tahu, cetakan tahu, ember tahu, pisau pemotong tahu, kain penyaringan tahu dan kain untuk mencetak tahu.

Komposisi pembuatan tahu pada pabrik Pak Rahmad ini terdiri dari : kacang kedelai, air, kemudian semua bahan baku tersebut diolah dan dijadikan menjadi tahu. Usaha tahu Pak Rahmad berproduksi setiap hari, rata-rata dalam setiap produksi membutuhkan 50 kg kacang kedelai perharinya dan menghasilkan sekitar 27 papan tahu dengan isi satu papan 64 biji. Tahu yang dihasilkan memiliki beberapa ukuran

yaitu kecil, dan besar. Dalam satu papan ukuran kecil terdapat 64 tahu, dalam ukuran besar terdapat 32 tahu, walaupun ukuran tahu berbeda namun harga tahu per papannya tetap sama. Pada tahun 2016 harga tahu senilai Rp. 25.000, dan pada tahun 2017 harga tahu mencapai Rp 30.000 dan selisih harga dari tahun 2016-2017 sebesar Rp 5.000. Adapun jumlah produksi tahu tahu usaha Bapak Rahmad dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. 1.2 Jumlah produksi tahu Pak Rahmad di Lipat Kain desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri tahun 2016-2017

Bulan	Tahun 2016 (jumlah produksi tahu)	Harga jual tahu (Rp. 25.000/ 1 papan)	Bulan	Tahun 2017 (jumlah produksi tahu)	Harga jual tahu (Rp. 30.000/ 1 papan)
Januari	1.372 papan	34.300.000	Januari	1.470 papan	44.100.000
Februari	837 papan	20.925.000	Februari	840 papan	25.200.000
Maret	1.110 papan	27.750.000	Maret	1.116 papan	33.480.000
April	1.410 papan	35.250.000	April	837 papan	25.110.000
Mei	868 papan	21.700.000	Mei	992 papan	29.760.000
Juni	1.050 papan	26.250.000	Juni	1.364 papan	40.920.000
Juli	1.519 papan	37.975.000	Juli	870 papan	26.100.000
Agustus	992 papan	24.800.000	Agustus	1.023 papan	30.690.000
September	870 papan	21.750.000	September	1.170 papan	35.100.000
Oktober	1.333 papan	41.323.000	Oktober	1.410 papan	42.300.000
November	1.200 papan	30.000.000	November	1.395 papan	41.850.000
Desember	1.426 papan	44.206.000	Desember	1.519 papan	45.570.000
Jumlah	13.987 papan	Rp 366.229.000	Jumlah	14.006 papan	Rp 420.180.000

Sumber : Usaha Tahu Pak Rahmad

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa usaha tahu Pak Rahmad di Lipat Kain desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri ini cenderung mengalami naik-turun

karena kenaikan harga bahan baku yang semakin tinggi. Pada tahun 2016-2017 jumlah produksi tahu Pak Rahmad cenderung naik-turun. Namun dilihat dari garis besar, jumlah produksi tahu pada tahun 2016 sebanyak 13.987 papan dan tahun 2017 jumlah produksi tahu Pak Rahmad mengalami peningkatan sebesar 19%, dengan adanya peningkatan tersebut maka Pak Rahmad bisa mengembangkan usahanya serta kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat membuat Pak Rahmad untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan.

Seiring dengan berjalannya waktu, dari tahun ke tahun usaha tahu Pak Rahmad terus mengalami kemajuan yang cukup pesat, bahkan kadang kala tingkat pemesanan tahu melebihi tingkat produksi tahu setiap harinya. Hal ini membuat Pak Rahmad mengembangkan usahanya dan tentunya mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih besar, ini disebabkan karena target pasar yang cukup menjanjikan. Adapun target yang diinginkan Bapak Rahmad adalah pasar sabtu Lipat Kain dan pasar pagi yang ada di daerah tersebut.

Meskipun usaha tahu Bapak Rahmad semakin berkembang bahkan telah membuka cabang di Lipat Kain desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, namun kadang kala Pak Rahmad juga menghadapi beberapa permasalahan seperti kurangnya ketersediaan bahan baku dan harga yang relatif mahal.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis kelayakan usaha dilakukan guna memperkecil resiko yang akan ditanggung Pak Rahmad dalam menjalankan usaha tahunya yang baru.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Tahu Pak Rahmad di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pengembangan usaha tahu Pak Rahmad di Lipat Kain Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri layak untuk dikembangkan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengembangan usaha tahu Pak Rahmad di Lipat Kain Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri dengan menggunakan aspek-aspek kelayakan usaha.

A. Manfaat penelitian

1) Manfaat bagi pemilik usaha tahu

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pelaku usaha dalam manajemen industri tersebut untuk mengambil keputusan dalam perencanaan dan pengembangan usaha.

2) Manfaat bagi peneliti

- a) Untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari dan menambah wawasan.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikana secara ringkas tahapan pembahasan proposal dimana pembahasan ini akan dibagi dalam enam bab. Adapun pokok yang dibahas pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana dikemukakannya judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menyajikan tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian usaha kecil menengah, pengertian tahu, pengertian studi kelayakan, tujuan studi kelayakan, peranan studi kelayakan, aspek-aspek dalam

studi kelayakan, pihak-pihak yang berkepentingan dalam studi kelayakan, tahap-tahap dalam studi kelayakan, pengertian arus kas, komponen arus kas, metode penilaian kelayakan usaha. Dalam bab ini juga diuraikan tentang Hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang mencakup lokasi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menyajikan gambaran umum dari usaha tahu Pak Rahmad di Lipat Kain kecamatan kampar kiri yang meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi dan fasilitas usaha.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pembahasan mengenai analisis produksi, analisis biaya, analisis pemasaran, analisis harga jual, analisis penerimaan, dan analisis kelayakan financial.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.